

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi telekomunikasi dan informasi yang semakin canggih mengakibatkan perubahan dan kemajuan di segala bidang serta menentukan peran aktif dari semua pihak, terutama dalam bidang ekonomi pada sektor jasa. Sektor jasa memainkan peranan penting dalam revolusi globalisasi pada masa mendatang. Sektor jasa merupakan komponen yang tumbuh paling cepat, baik dalam perdagangan maupun investasi. Kegiatan ekonomi perbankan yang terjadi saat ini juga mengalami persaingan yang semakin ketat (Lupiyoadi,2001:17). Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat ini, maka perusahaan perbankan harus mengetahui apa yang dibutuhkan perusahaan guna meningkatkan kemajuan pada perusahaan tersebut.

Sejalan dengan konsep era globalisasi, maka sebagai konsekuensinya makin banyak masalah yang harus dihadapi oleh suatu perusahaan dalam persaingan usaha yang semakin kompetitif dan kompleks tersebut. Keadaan ini menuntut para pimpinan atau manajemen perusahaan untuk dapat mengelola perusahaannya secara lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini membuat pimpinan tidak dapat lagi secara langsung mengawasi aktivitas perusahaan sehingga harus mendelegasikan sebagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang dipikulnya kepada pihak lain, yaitu auditor internal. Lebih lanjut pimpinan/manajemen dituntut untuk

menerapkan pengendalian intern yang tentunya akan sangat berguna untuk mengamankan aset perusahaan. Salah satu aplikasi yang penting dari pengendalian intern adalah audit internal yang dilakukan baik secara keseluruhan maupun terhadap salah satu bagian di dalam perusahaan secara terus menerus. Audit tersebut dilakukan agar tidak terdapat penyimpangan-penyimpangan, untuk menilai kelayakan dan efektivitas pengendalian intern dan menilai kualitas dari aktivitas yang telah dijalankan.

Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang efektif merupakan komponen yang penting dalam manajemen bank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional bank yang sehat dan aman. Sistem pengendalian intern yang efektif dapat membantu pengurus bank menjaga aset bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Terselenggaranya sistem pengendalian intern bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari auditor internal bank. Bank Indonesia sebagai lembaga otoritas moneter mewajibkan setiap bank umum untuk memiliki sistem pengendalian intern yang baik. Sejalan dengan hal itu Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No.8/4/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum, bahwa bank wajib menerapkan fungsi audit intern bank sebagaimana ditetapkan dalam Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB). Bank wajib menyusun Piagam

Audit Intern (*Internal Audit Charter*), membentuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan menyusun panduan audit intern.

Variabel yang mempengaruhi efektivitas pengendalian intern adalah kualitas jasa auditor internal. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Mulyadi (1992) bahwa tugas seorang auditor internal adalah “menyelidiki dan menilai pengendalian intern dan efisiensi pelaksanaan fungsi berbagai unit organisasi”. Dengan kata lain, tugas dari audit internal adalah untuk membantu meningkatkan efektivitas pengendalian intern. Tujuan dari audit internal adalah membantu semua anggota manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab, rekomendasi, dan pendapat yang objektif mengenai kegiatan yang telah diperiksa. Fungsi dari audit internal adalah untuk menilai efektivitas dan efisiensi pengendalian intern melalui ketaatan, evaluasi, verifikasi, serta rekomendasi. Audit internal itu sendiri adalah suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan.

Dalam proses pelaksanaan pemeriksaan intern, staf auditor internal memerlukan norma pemeriksaan intern sebagai pedoman yang digunakan dalam menjalankan tugasnya. *Institute of Internal Auditors* (IIA) dalam Boynton and Kell (1996), telah menetapkan standar-standar praktik pemeriksaan yang mengikat anggota-anggotanya. Terdapat lima standar umum praktik pemeriksaan yang meliputi masalah-masalah independensi, keahlian profesional, lingkup kerja pemeriksaan, pelaksanaan pekerjaan pemeriksaan, dan pengelolaan bagian pemeriksaan intern. Norma pemeriksaan intern tersebut merupakan indikator yang menentukan kualitas jasa auditor internal dalam melaksanakan praktik

pemeriksaan. Semakin lengkap indikator tersebut dipatuhi oleh auditor internal, maka semakin bermutu pula praktik pemeriksaan yang dilakukan.

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian sebelumnya yang berjudul Pengaruh Kualitas Jasa Auditor Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Intern pada Hotel Berbintang Empat dan Lima di Bali, oleh I Ketut Yadnyana (2006). Penyusun ingin meneliti kembali penelitian tersebut dengan mengambil sampel pada perusahaan Perbankan di kota Palembang, karena penyusun ingin mengetahui bagaimana pengaruh kualitas jasa auditor internal terhadap efektivitas pengendalian intern jika pada perusahaan perbankan yang terdapat di kota Palembang. Sehingga berdasarkan identifikasi dan uraian tersebut, maka penyusun akan meneliti penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Kualitas Jasa Auditor Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Intern pada Perusahaan Perbankan** ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka dapat ditarik rumusan masalah yang akan diteliti oleh penyusun dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh kualitas jasa auditor internal terhadap efektivitas pengendalian intern pada perusahaan perbankan ?

C. Hipotesis penelitian

Adapun hipotesis penelitian yang dibangun yaitu:

H_1 = Independensi berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian intern pada perusahaan perbankan

H₂ = Keahlian profesional berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian intern pada perusahaan perbankan

H₃ = Ruang lingkup pekerjaan berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian intern pada perusahaan perbankan

H₄ = Pelaksanaan pemeriksaan berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian intern pada perusahaan perbankan

H₅ = Pengelolaan bagian pemeriksaan berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian intern pada perusahaan perbankan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas jasa auditor internal terhadap efektivitas pengendalian intern pada perusahaan perbankan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis

Agar dapat memberikan masukan dan informasi bagi mahasiswa mengenai permasalahan kualitas jasa auditor dan sebagai referensi bagi yang ingin mendalami penelitian atau kasus yang serupa.

2. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan kepada auditor internal dalam menerapkan norma pemeriksaan intern dalam menjalankan tugasnya.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan dalam usaha untuk meningkatkan efektivitas pengendalian intern perusahaan, khususnya pada perusahaan perbankan.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey/ studi lapangan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Perbankan yang ada di kota Palembang, sedangkan sampelnya adalah seluruh auditor internal yang ada pada perusahaan perbankan tersebut.

3. Teknik Pemilihan Sampel

Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

4. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Data dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner yang berisi pernyataan kepada responden.

5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu pengaruh kualitas jasa auditor internal terhadap efektivitas pengendalian intern pada perusahaan perbankan. Pengukuran variabel akan diukur dengan menggunakan skala *Likert's*.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah melalui metode analisis persamaan regresi linear berganda (*multiple regression*).

a. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa semua butir pernyataan untuk mengukur variabel kualitas jasa auditor internal dan efektivitas pengendalian intern dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha*, dengan pengujian terhadap reliabilitas penelitian menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

c. Statistik Deskriptif

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Selanjutnya adalah program aplikasi *statistical package for the social science* (SPSS) yang berupa tabel frekuensi untuk menunjukkan hasil jawaban dalam bentuk deskriptif frekuensi dan tabel yang dilakukan untuk menjabarkan pengolahan data yang telah dilakukan.

d. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, pengujian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

e. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

2. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi secara parsial menggunakan uji t pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis (α) 5%.

3. Uji Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji F pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis (α) 5%.

G. Sistematika Penulisan

Pada bagian ini akan diuraikan secara garis besar mengenai isi dan penjelasan tiap-tiap bab. Dimana masing-masing bab terbagi dalam beberapa sub bab dan antar sub bab dengan bab yang lain mempunyai hubungan yang erat.

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang, rumusan masalah, hipotesis penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan uraian tentang teori-teori yang mendukung dan memperkuat penelitian dan penganalisaan masalah. Pada bagian ini penulis juga akan mengemukakan pengertian dan kerangka konseptual yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menjelaskan secara terperinci langkah-langkah Metode Penelitian yang meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pemilihan sampel, jenis data dan metode pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat uraian mengenai data penelitian yang dikumpulkan analisis data penelitian, serta pembahasan hasil analisis data penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan ditarik beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban permasalahan penelitian berdasarkan analisis dan pembahasan. Selanjutnya, juga akan dikemukakan beberapa keterbatasan dan saran guna perbaikan yang mungkin akan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.